

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Majas sering dianggap sebagai sinonim dari gaya bahasa, namun sebenarnya majas termasuk dalam gaya bahasa. Majas menjadi bagian dalam gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan baik secara lisan maupun tulisan dan dapat menimbulkan reaksi oleh para pendengar atau pembacanya yang berupa tanggapan. Tetapi dalam kenyataannya antara majas dan gaya bahasa menjadi sebuah konflik yang memang jarang disinggung karena anggapan kesamaan antara gaya bahasa dan majas tersebut. Banyak pula orang menganggap bahwa majas dan gaya bahasa adalah sama, tetapi itu tidak benar. Majas hanya merupakan salah satu unsur pendukung gaya bahasa. Majas, kiasan, atau *figure of speech* adalah bahasa kias, bahasa indah yang dipergunakan untuk meninggikan serta meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Pendek kata, penggunaan majas tertentu dapat merubah serta menimbulkan nilai rasa atau konotasi tertentu (Dale dalam Tarigan, 1990: 112).

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui kemampuan siswa dalam menulis terutama yang berhubungan dengan gaya bahasa yaitu penggunaan majas perbandingan pada puisi karya siswa. Secara diktis puisi karya siswa kelas VIII SMP N 3 Colomadu sudah bagus. Ketepatan diksi merupakan salah satu daya tarik puisi. Selain penggunaan kata-kata, pemilihan kata dalam puisi juga merupakan seni estetikanya, tetapi nilai keindahan unsur kepuhitan pada puisi berasal dari bahasa yang bermajas.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada keterampilan menulis yakni menulis puisi dengan menggunakan majas perbandingan, belum semua siswa menerapkan penggunaan majas perbandingan dalam karya puisinya. Terlepas dari itu SMP N 3 Colomadu sering juga mengirimkan siswa untuk turut mengikuti lomba membuat karangan tingkat SMP, dengan hasil yang baik. Peneliti ingin memanfaatkan hasil karya para siswa untuk melihat seberapa jauh siswa

menggunakan majas perbandingan dalam puisi karangannya. Peneliti mengkaji penggunaan majas perbandingan pada puisi karangan siswa. Peneliti berfokus pada penelitian yang berjudul “Penggunaan Majas Perbandingan dalam Puisi Karya Siswa Kelas VIII SMPN 3 Colomadu”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, ada dua masalah yang perlu dibahas.

1. Bagaimana penggunaan majas perbandingan dalam puisi karya siswa kelas VIII SMP N 3 Colomadu?
2. Bagaimana kemampuan siswa menggunakan majas perbandingan dalam puisi karangan siswa kelas VIII SMP N 3 Colomadu?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan penggunaan majas perbandingan dalam puisi karya siswa kelas VIII SMP N 3 Colomadu.
2. Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menggunakan majas perbandingan dalam puisi karangannya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pada hakikatnya penelitian dilakukan untuk mendapatkan suatu manfaat. Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis  
Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan tambahan ilmu pengetahuan di bidang linguistik khususnya dalam penggunaan gaya bahasa mengenai penggunaan majas perbandingan.
2. Manfaat Praktis  
Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi calon peneliti dan memberi tambahan pengetahuan mengenai penggunaan majas perbandingan dalam puisi.